

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ketiga rimpang tanaman kunyit (*Curcuma longa L*), temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*), Temuputih (*Curcuma zedoaria*) diketahui bahwa ketiga ekstrak metanol dari ketiga rimpang tersebut memiliki aktivitas antioksidan paling kuat dibandingkan dengan ekstrak n-heksan dan etil asetat.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ketiga rimpang tanaman kunyit (*Curcuma longa L*), temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*), Temuputih (*Curcuma zedoaria*) diketahui bahwa ekstrak metanol dari ketiga rimpang tersebut memiliki kadar flavonoid dan fenol paling besar dibandingkan dengan ekstrak n-heksan dan etil asetat.

6.2 Saran

Perlu dilakukannya pengujian lebih lanjut mengenai isolasi senyawa yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan agar dapat diketahui senyawa jenis apa yang berperan sebagai antioksidan pada masing-masing tanaman kunyit (*Curcuma longa L*), temulawak (*Curcuma xantorrhiza Roxb*), dan temu putih (*Curcuma zedoaria (Christm.) Roscoe*).